



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang disebut juga investigasi karena peneliti biasanya mengumpulkan data secara tatap muka dan berinteraksi dengan orang-orang di lokasi penelitian. Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pemahaman, tentang suatu fenomena, “peristiwa dan kehidupan manusia secara langsung dan atau tidak langsung yang melibatkan setting yang diteliti, baik secara kontekstual maupun menyeluruh.<sup>1</sup> Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan rumus statistik dalam menyelesaikan penelitiannya.

Menurut jenis datanya dan analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian yang ingin memahami fenomena yang dialami subjek penelitian.<sup>2</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diinvestigasi dengan mendeskripsikan atau menjelaskan subjek penelitian saat ini berdasarkan fakta yang dapat diamati atau faktual.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UMKM Siung Mas UD. Al-Amien Gurah Kabupaten Kediri.

---

<sup>1</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), 328.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011), 6.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Sumber data ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh pihak yang berkepentingan atau yang menggunakan data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.<sup>3</sup>Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pedagang dan pengurus di UMKM Siung Mas UD. Al-Amien Gurah. Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh pihak yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder ini diperoleh dari literatur, jurnal, buletin, website, dan lain-lain.
2. Data merupakan hasil seorang peneliti berupa fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Adapun subjek penelitian ini adalah peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bidang pangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah di UMKM Siung Mas UD. Al-Amien Gurah.

### D. Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam makalah ini umumnya meliputi data yang berasal dari penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*(Yogyakarta: Teras, 2009), 54

## 1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah observasi sistematis dan pencatatan gejala yang ada pada objek penelitian. Teknik melakukan observasi hal ini dapat dilakukan secara langsung, sebagai pengamat langsung dengan objek yang diteliti, dan secara tidak langsung observasi tidak dilakukan pada saat ada investigasi yang diperiksa.<sup>4</sup>

Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang mudah diperoleh, diamati, dan dicatat secara sistematis secara langsung terhadap objek yang diteliti, meliputi: keadaan, keadaan objek penelitian, keadaan dan objek penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi untuk kepentingan studi yang bersangkutan secara langsung antara wawancara dengan responden (orang yang akan diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan wawancara.<sup>5</sup>

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara independen dimana peneliti tidak menggunakan pedoman sistematis dan komprehensif yang telah diatur sebelumnya untuk mengumpulkan data.

---

<sup>4</sup> Ibid, 58.

<sup>5</sup> Sulityo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian masa lalu baik berupa teks, gambar monumen atau karya orang. Dokumentasi melengkapi observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### E. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, digunakan teknik analisis deskriptif untuk menganalisis, yaitu teknik mendeskripsikan atau menjelaskan data yang berkaitan dengan pembahasan, dimana teknik ini mendeskripsikan peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang pangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. dalam perspektif ekonomi Islam UKM. Siung Mas UD. Al-Amien Gurah.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, perlu dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1. *Editing* (mengedit data)

Pengeditan data adalah proses mendeskripsikan peneliti, kemampuan, konsistensi, dan kelengkapan data yang dikumpulkan.<sup>6</sup>

#### 2. *Organizing* (mengatur dan menyusun data)

Menyusun dan menyusun dokumentasi sumber data sedemikian rupa untuk menangkap gambaran yang sesuai dari rumusan masalah dan mengklasifikasikan data yang diperoleh.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*(Yogyakarta: Graha Ilmu,2006), 135

<sup>7</sup>*Ibid.*, 15

### 3. *Analyzing* (menganalisis)

Dengan memberikan analisis lebih lanjut dari hasil penyuntingan dan pengorganisasian data yang telah diperoleh dari sumber penelitian menggunakan teori untuk menarik kesimpulan.<sup>8</sup>

Setelah penulis memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dari lapangan, selanjutnya penulis mengolahnya secara sistematis sesuai target masalah dan menganalisisnya. Hubungan bilateral akan dianalisis dengan kata-kata deskriptif kualitatif di sekitar, tulisan atau ucapan dari seseorang yang dapat bertindak tidak dikenal. Analisis deskriptif ini digunakan untuk memperjelas dan memperjelas kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan berpikir deduktif. Deduktif adalah berfikir yang dimulai dari fakta umum sehingga dapat ditarik kesimpulan tertentu.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang dikumpulkan sesuai dengan fakta yang terdapat dalam penelitian. Untuk menentukan validitas data atau kredibilitas data, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti.

Sebagaimana dijelaskan di atas, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen tersendiri. Partisipasi peneliti sangat penting untuk pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat,

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, 195

tetapi membutuhkan partisipasi dalam penelitian. Partisipasi penuh berarti peneliti tetap berada di ruang penelitian sampai kejenuhan dalam pengumpulan data dimungkinkan.<sup>9</sup>

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih cermat dan konsisten tentang apa yang sedang diamati.

## 3. Triangulasi

Triangulasi berarti memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan data yang satu dengan yang lain, sehingga jika datanya sama maka tingkat akurasinya lebih tinggi.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk memperoleh data tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membina moral siswa, peneliti terjun langsung ke objek penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap penelitian ini meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Seminar proposal
  - c. Konsultasi proposal
  - d. Mengurus perizinan penelitian

---

<sup>9</sup>Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan berbagai metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti terjun langsung ke lapangan, memahami latar belakang penelitian, terlibat aktif dalam pengumpulan data dan mengidentifikasi data lapangan yang telah diperoleh.

## 3. Tahap Akhir Penelitian/ Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data dilakukan dengan menyusun dan menganalisis semua data yang diperoleh. Kemudian hasil penelitian didiskusikan dengan menggunakan teori-teori pada bab sebelumnya.

